

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya usaha membudayakan manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Jenjang pendidikan di sekolah dasar merupakan tempat strategis untuk menyiapkan manusia yang handal. Saat dibangun sekolah dasar inilah akan dibentuk dasar utama untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan dan nilai moral guna membentuk pribadi peserta didik. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumber daya manusia handal dan berkopetensi.

Dalam kegiatan atau proses pendidikan terdapat unsur yang dapat membentuk pola interaksi atau saling memengaruhi. Unsur-unsur tersebut adalah unsur subjek didik, unsure tujuan, unsur materi, unsur pendidik, unsur cara atau metode dan alat, dan unsure situasi lingkungan. Subjek didik merupakan unsur utama dalam proses pendidikan, titik tolak pendidikan adalah siapa siswanya.

Sekolah Dasar Negeri 053963 merupakan salah satu SD Negeri di Raja Tengah, kec. Kuala, kab. Langkat. Saat ini pelaksanaan pembelajaran masih terfokus pada guru sebagai sumber belajar utama. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, ceramah dan diskusi kelompok masih menjadi pilihan utama guru dalam mengajar. Proses pembelajaran seperti ini kurang menarik perhatian siswa, sehingga menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari disekolah yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Mata pelajaran IPA sering disebut juga dengan sains. IPA adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan makhluk hidup dan lingkungannya. Maka proses pembelajaran IPA ini sering dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran IPA, guru dan siswa perlu melakukan pengamatan, percobaan dan penalaran.

Sekolah Dasar Negeri 053963 merupakan salah satu SD Negeri di Raja Tengah kec. Kuala, kab. Langkat merupakan salah satu intuisi pendidikan yang mengajarkan IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang penting untuk diberikan kepada siswa. Salah satu kelas disekolah ini yang mengajarkan mata pelajaran IPA adalah kelas IV. Pembelajaran IPA di kelas IV banyak menemukan permasalahan dalam proses pembelajarannya, hal ini terbukti dari informasi yang diberikan oleh guru yang mengajarkan di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah kec. Kuala, kab. Langkat.

Permasalahan yang terjadi yaitu dalam pembelajaran IPA di kelas, IPA banyak mempelajari tentang hal-hal yang masih abstrak, sehingga siswa merasa pembelajaran IPA sulit dan membosankan. Pada saat proses belajar mengajar di kelas, guru tidak menggunakan metode pembelajaran bervariasi, sehingga pada saat guru menyampaikan materi siswa kurang serius mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Guru juga kurang menciptakan suasana belajar yang menarik, sehingga siswa kurang bersemangat dan bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan penguasaan siswa pada pembelajaran IPA di kelas menjadi rendah.

Rendahnya penguasaan siswa terhadap mata pelajaran IPA akan mempengaruhi hasil belajarnya. Karena menurut Purwanto (2016:46) menyatakan bahwa, “ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar”. Pembelajaran IPA di kelas masih didominasi oleh guru, sehingga menyebabkan kurang adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Guru kurang memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Tabel 1.1 Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 053963

KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE(%)
70	<70	10	41,7%
	≥70	14	58,3%
Jumlah		24	

Sumber : Guru kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester dan informasi dari guru bidang studi IPA kelas IV yang didapat tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa yaitu belajar dikatakan tuntas apabila siswa mampu mendapat nilai KKM sekolah 70 dari 24 orang siswa yang tuntas hanya 26 siswa (758,3%) sedangkan yang tidak tuntas 10 siswa (41,7%). Dari uraian diatas dapat dikatakan hasil belajar IPA dikelas IV masih rendah dikarenakan proses pembelajaran belum maksimal. Maka perlu diadakan perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Karena menurut Aqib (2016:3) menyatakan bahwa, “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan salah satu metode pembelajaran yaitu metode *outdoor study*. Adelia vera mengartikan metode *outdoor study* adalah “Sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran”.

Guru mempunyai peran penting dalam melakukan PTK untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan Metode pembelajaran *Outdoor Study* atau mengajar diluar kelas. Metode mengajar diluar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Disisi lain, mengajar diluar kelas merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakuka aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Jadi, mengajar diluar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berPenerapan pada kecerdasan para peserta didik dan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis berkenginginan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Judul penelitian tindakan kelas yang

akan dilakukan adalah “Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Kec. Kuala, kab. Langkat Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.
2. Guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik.
3. Siswa kurang bersemangat saat pembelajaran IPA.
4. Rendahnya penguasaan siswa terhadap pelajaran IPA.
5. Proses belajarsiswa pada pelajaran IPA masih belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penelitian bias tercapai. Batasan masalah pada penelitian ini adalah Penerapan *Metode Outdoor Study* untuk meningkatkan hasil belajar IPA dalam materi Energi Panas di kelas IV SD 053963 Raja Tengah . Kuala, kab. Langkat semester II Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Outdoor Study* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA materi energi di Kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah kec. Kuala, kab. Langkat Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Outdoor Study* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi energi panas siswa Kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah kec. Kuala, kab. Langkat Tahun Ajaran 2018/2019?

3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Metode Outdoor Study* pada mata pelajaran IPA materi energi panas di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah kec. Kuala, kab. Langkat Tahun Ajaran 2018/2019?
4. Apakah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode Outdoor Study lebih baik dari pada menggunakan metode Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Panas di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Penerapan penerapan suatu pembelajaran yang menggunakan Metode *Outdoor Study* sebagai usaha untuk memperbaiki hasil belajar siswa, sedangkan secara rinci penulis merumuskan tujuan penelitian ini sabagi berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi Energi Panas di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Kec. Kuala, kab. Langkat semester II Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Outdoor Study* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Energi Panas di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Kec. Kuala, kab. Langkat semester II Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Outdoor Study* pada mata pelajaran IPA materi energi panas di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Kec. Kuala, kab. Langkat semester II Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Outdoor Study lebih baik dari pada menggunakan metode Pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA Materi energi panas di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, untuk menemukan pengetahuan yang baru dalam hal meningkatkan hasil belajarsiswa di SD Negeri 053963 Raja Tengah Kec. Kuala, kab. Langkat pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan Metode *Outdoor Study*.
2. Bagisiswa, dapat menambah kreativitas dan menghindari kebosanan, kejenuhan dan kesulitan dalam belajar IPA.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan umpan balik bagi guru untuk dapat menggunakan Metode *Outdoor Study* dalam proses pembelajaran.

